



FICTION PUBLISHING PATTERNS IN THE “WATTPAD” ONLINE COMMUNITY

Siti Herdiani Nurkhodijah*, Tine Silvana Rachmawati*, & Andri Yanto*

*Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran

Email: herdianishn@gmail.com, tine.silvana@unpad.ac.id, andri.yanto@unpad.ac.id

(Submitted: 26-02-2020, Revised: 11-12-2020, Accepted: 21-12-2020)

DOI: [10.24252/kah.v8i2a8](https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a8)

ABSTRAK: Wattpad merupakan situs web komunitas yang memungkinkan orang menemukan cerita dari penulis beragam genre. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penerbitan karya fiksi pada komunitas online Wattpad. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui tiga (3) informan yang merupakan penulis fiksi produktif di Wattpad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penulis di Wattpad memperoleh ide cerita dari berpikiran terbuka/objektif memandang banyak hal, lingkungan dan pengalaman yang ditunjang informasi. Proses publikasi tulisan dimulai dari membuat akun lalu mengisi rincian cerita, hingga menerbitkannya. Proses penerbitan ada dua jenis yakni penulis mengajukan naskah ke penerbit atau penerbit yang menghubungi penulis. Selain diterbitkan, ada yang dijadikan film layar lebar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penulis di Wattpad dapat memperoleh ide cerita dari mana saja kemudian dikembangkan ke dalam cerita, adapun proses publikasi pada Wattpad tidak ada aturan khusus karena semua didasarkan pada penulis serta adanya publikasi dari Wattpad ke media lain seperti penerbitan dan dijadikan film layar lebar.

Kata kunci: Pola penerbitan fiksi; Wattpad; Komunitas online

ABSTRACT: Wattpad is a community website that allows people to find stories from authors of various genres. This study aims to determine the pattern of fiction publishing in the Wattpad online community. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research data were obtained through three (3) informants who were productive fiction writers on Wattpad. The results show that the writers on Wattpad get ideas from an open-minded/objective view of many things, the environment, and experiences that are supported by information. The process of publishing starts from creating an account then filling in the details of the story, till publishing it. There are two types of publishing processes, namely the author submits the manuscript to the publisher or publisher who contacts the author. Apart from being published, some have been made into cinema films. This research concludes that writers on Wattpad can get story ideas from anywhere and then develop them into stories, while the publication process on Wattpad has no special rules because everything is based on the author and the existence of publications from Wattpad to other media such as a publishing and being made into cinema films.

Keywords: Fiction publishing patterns; Wattpad; Online community

1. PENDAHULUAN

Wattpad merupakan platform kepenulisan dan membaca gratis, yang memberi kebebasan bagi penggunanya untuk menemukan ataupun membuat tulisan. Apabila tulisan yang diharapkan tidak dapat ditemui di Wattpad, maka pengguna dapat membuat tulisan sendiri seperti yang diinginkan. Penelitian ini dilatar belakangi dari kesenangan menulis karya fiksi dan berkunjung ke toko-toko buku, peneliti yang bergabung pada platform Wattpad sejak tahun 2013 ini melihat hal yang menarik dari aktivitas pengguna Wattpad selain aktivitas mengunggah

karya ataupun membaca karya penulis-penulis di Wattpad, yakni adanya informasi dalam publikasi pada akun-akun Wattpad-nya yang menyampaikan bahwa tulisannya akan dihapus atau ada beberapa bab yang dihapus dikarenakan tulisannya akan diterbitkan atau telah terbit. Bahkan ada yang menginformasikan mengenai tata cara pembelian buku (pre order buku). Selain pada aktivitas Wattpad, peneliti pun ketika berkunjung ke toko-toko buku di wilayah Bandung menjumpai buku-buku berupa novel yang ber-label/sticker Wattpad.

Wattpad didirikan oleh Allen Lau (CEO dan Co-Founder) dan Ivan Yuen (CPO dan Co-Founder) pada tahun 2006, di Toronto, Kanada. Adapun visi dari komunitas Wattpad ini adalah untuk menghibur dan menghubungkan dunia melalui cerita. Apabila tulisan yang diharapkan tidak dapat ditemui di Wattpad, maka pengguna dapat membuat tulisan sendiri seperti yang diinginkan. Di dalam situs webnya, Wattpad dikatakan sebagai perusahaan hiburan multi-platform global untuk cerita yang mendefinisikan ulang storytelling. Menurut Syarifuddin (2017) storytelling atau mendongeng yang dikenal selama ini merupakan seni berbicara atau lisan dalam menyampaikan cerita ataupun pesan-pesan baik dengan alat peraga maupun tidak, namun dengan cara yang menarik. Akan tetapi mendongeng pada komunitas Wattpad ini berbeda, yakni dengan cara mempublikasikan suatu karya secara umum dan dapat diakses oleh siapa pun yang berbentuk tulisan.

Mulanya ketika peneliti bergabung dengan Wattpad adalah untuk mempublikasikan karya, tetapi melihat banyaknya publikasi di Wattpad kemudian tertarik untuk membaca karya-karya yang ada. Hal yang menarik lagi ternyata karya-karya yang ada merupakan karya di luar pemikiran peneliti, meskipun bukan karya-karya yang tepajang di toko buku. Bukan buku-buku yang telah lolos seleksi oleh penerbit dan editor buku, akan tetapi tak sedikit karya yang terbilang bagus. Baik itu dilihat dari cover/sampul karya, judul, ide cerita, cara penyampaian, maupun tata cara penulisan. Seolah penulis-penulis di Wattpad yang umumnya bukanlah penulis profesional, karyanya tidak dapat diragukan lagi.

Pada Wattpad terdapat fitur-fitur yang disediakan khusus bagi pengguna, di antaranya ada profil saya, kotak masuk, pemberitahuan, santapan berita, perpustakaan, mengundang teman dan tulis (write). Profil saya berisi mengenai informasi akun pengguna Wattpad secara personal. Pemberitahuan berisi aktivitas dari akun-akun Wattpad yang diikuti (follow) ataupun berkenaan dengan karya yang dipublikasi pengguna. Santapan berita berisi karya-karya yang direkomendasikan, orang-orang yang disarankan, hingga aktivitas akun lain yang diikuti (follow). Perpustakaan berupa daftar bacaan terbaru yang dibaca, diarsipkan, maupun yang dibuat judul daftar bacaannya tersendiri, sehingga bila menyukai dan ingin membaca karya-karya yang ada dapat ditambahkan ke perpustakaan agar tidak perlu mencari lagi pada kolom penelusuran. Fitur mengundang teman berfungsi untuk mengajak teman lainnya agar bergabung ke Wattpad. Terakhir adalah fitur tulis (write), pada fitur ini pengguna dapat mempublikasikan karyanya.

Menariknya ternyata karya-karya yang ada di Wattpad merupakan karya di luar pemikiran peneliti, meskipun bukan karya-karya yang tepajang di toko buku. Bukan buku-buku yang telah lolos seleksi oleh penerbit dan editor buku, akan tetapi tak sedikit karya yang terbilang bagus. Baik itu dilihat dari cover/sampul karya, judul, ide cerita, cara penyampaian, maupun tata cara penulisan. Kemudian penulis-penulis terkenal dengan jumlah pembaca karyanya yang banyak maupun produktif dalam menulis marak diperbincangkan di akhir tahun 2015. Hal ini terlihat dari karyanya yang diterbitkan oleh penerbit mayor, penerbit indie, maupun self publishing. Wattpad mulai merambah ke dunia penerbitan buku dan produksi film seperti yang dipaparkan Sanjaya (2017), menjamurnya novel Wattpad sendiri bermula pada akhir tahun 2015 dengan dirilisnya novel A karya Wulanfadi oleh Penerbit Melvana. Namun baru lewat Dear Nathan karya Erisca Febriani terjadilah sebuah momentum yang menggerakkan industri buku di Indonesia ke pasar baru.

Tak hanya fitur untuk penggunaannya, yang umumnya berisi informasi pribadi dari akun yang mengikuti dan diikuti akun Wattpad lain maupun karya lain. Pada Wattpad terdapat fitur penelusuran, bisa menelusur berdasarkan judul cerita, nama akun maupun daftar bacaan.

Apabila pengguna Wattpad pemula kesulitan menelusur judul cerita atau nama akun, disediakan fitur temukan. Pada fitur tersebut terdapat beragam genre tulisan di Wattpad, seperti genre acak, cerita pendek, chicklit, fantasi, fiksi ilmiah, fiksi penggemar, fiksi remaja, fiksi sejarah, dan lain-lain. Beragam genre tersebut tentunya dapat ditelusur karena dicantumkan oleh penulis ketika mempublikasikan karyanya. Karena sebelum mempublikasikan karya, penulis Wattpad diminta menambahkan cover/sampul tulisan dan mengisi rincian cerita, sebelum akhirnya mulai mengisi kolom untuk kemudian dipublikasikan.

Selain itu, karena di Wattpad memiliki fitur jumlah pembaca, votes, dan komen. Sehingga terdapat interaksi antarpembaca dengan penulis ataupun dengan sesama penulis. Berdasarkan hal tersebut, pembaca dapat memberi komentar, kritik hingga saran dari karya yang telah dibacanya. Penulis pun tentunya mendapat keuntungan dari fitur yang ada, baik itu dapat melihat jumlah pembaca karyanya maupun jumlah votes yang dapat memotivasi agar terus berkarya. Lalu, keuntungan lainnya adalah dari kolom komentar, penulis dapat memperoleh penilaian dari para pembaca sehingga ia dapat memperbaiki karyanya lebih baik lagi. Tak jarang pula, dengan melihat jumlah pembaca yang banyak, seperti jutaan pembaca, karya tersebut dapat dianggap karya yang layak dilirik pihak penerbit agar karyanya diterbitkan bahkan penulisnya menjadi terkenal.

Para penulis terkenal dengan jumlah pembaca karyanya yang banyak maupun produktif dalam menulis marak diperbincangkan di akhir tahun 2015. Hal ini terlihat dari karyanya yang diterbitkan oleh penerbit mayor, penerbit indie, maupun self publishing. Adapula yang diwawancarai oleh situs-situs berita dan menjadi sebuah artikel mengatasmamakan Wattpad yang membawa penulis-penulis pada kesuksesan dalam menulis. Lalu, adapula yang diundang ke talkshow-talkshow sebagai pembicara yang dianggap telah sukses dalam bidang kepenulisan yang memberikan tips-tips menulis hingga adapula karyanya yang diangkat ke layar lebar.

Melihat aktivitas di Wattpad ataupun keterlibatan Wattpad di luar hal tersebut dengan kesuksesan para penulis dari Wattpad. Peneliti melihat adanya keunikan dari Wattpad, terutama dari segi mempublikasikan karya. Wattpad dan penerbit buku memiliki suatu kesamaan, salah satunya adalah sama-sama mempublikasikan karya. Apabila pada Wattpad mempublikasikan karya secara individual, online, tidak terikat aturan pada suatu perusahaan bahkan tidak memperoleh royalti namun peminat Wattpad ini tak sedikit. Sedangkan pada penerbit, suatu penerbit mempublikasikan karya dalam bentuk tercetak dan dapat dipajang di toko-toko buku, atau untuk zaman modern ini sudah dapat dijumpai buku-buku terbitan penerbit dalam bentuk elektronik (e-book) maupun pembelian buku tercetak secara online yang dapat dibeli melalui situs web khusus penjual buku. Berdasarkan keunikan yang dimiliki Wattpad dari segi publikasinya yang berbeda dengan penerbit buku pada umumnya peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penulis di Wattpad mengelola ide cerita dan informasi untuk dicantumkan ke dalam tulisan, proses publikasi tulisan pada Wattpad, serta proses publikasi tulisan pada Wattpad ke media publikasi lainnya.

2. KAJIAN TERDAHULU

Saat ini karya sastra telah merambah di berbagai wahana, sehingga wahana elektronik yang melibatkan jaringan internet dan dapat mencakup masyarakat luas yang dinilai sebagai wahana yang mutakhir. Wattpad pun kemudian muncul sebagai layanan situs yang memungkinkan pengguna internet untuk membaca atau mengirimkan karya sastra dalam bentuk cerita pendek, novel, puisi, atau karya sastra lain. Isu yang kemudian menarik yaitu beberapa penulis populer di Wattpad merasa tidak cukup puas dengan karya *cyber*-nya dan ingin melanjutkan karyanya ke dalam bentuk sastra cetak (Mawardi 2018). Selain itu Wattpad juga berbagai menjadi aplikasi "*crowdsourcing*" yang digunakan oleh penerbit dan penulis untuk mengumpulkan ide dan inovasi baru (Mustafa & Adnan, 2017; Pianzola, Rebora, & Lauer, 2020). Wattpad juga menjadi sebuah platform yang sangat populer memunculkan generasi penulis baru dan inovatif dalam dunia penerbitan (Bold, 2016). Wattpad juga membuka kesempatan bagi para penulis untuk mempromosikan karya yang mereka buat serta memperluas jangkauan pembaca dengan sangat

besar dengan (Rukun, 2019). Bahkan dengan jangkauan pembaca dan penulis dari banyak negara dengan beragam bahasa (Permatasari, Wijayanto, & Kristina, 2020).

Setiap penulis di Wattpad memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan kemampuan menulisnya, baik fiksi maupun nonfiksi. Sebagian besar penulis di Wattpad berusia muda sehingga kemampuan mengolah kata dan tata bahasa masih perlu banyak diperbaiki. Akan tetapi, penulis profesional dapat memanfaatkan Wattpad untuk aktualisasi diri, permintaan penerbit, dan sebagainya. Wattpad dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk mengembangkan kreativitas menulis. Wattpad merupakan media yang disediakan oleh pemilik dan pengelola untuk mengembangkan literasi media bagi penggunanya di seluruh dunia, baik pembaca maupun penulis sesuai dengan pilihan bahasanya. Penelitian pengembangan menulis kreatif melalui Wattpad dilaksanakan berdasarkan fenomena menulis online, seperti blog, website, citizen journalism, social media, dan scribe (Sari 2017). Selain itu Bal (2018) menyatakan bahwa Wattpad dianggap sebagai tempat di mana penulis dapat mengekspresikan diri dengan nyaman.

Menurut Widuri (2017) di Indonesia saat ini terdapat dua jenis penerbit, yakni penerbit mayor dan penerbit indie. Adanya kedua jenis penerbit tersebut memberikan para penulis untuk menerbitkan karyanya. Penerbit mayor telah berkembang lama di Indonesia, namun seiring perkembangannya kemudian terdapat penerbit indie. Penerbit indie memudahkan siapapun untuk menerbitkan karyanya, sebagian besar merupakan penulis yang memiliki ideologi sendiri atau penulis pemula yang naskahnya belum diterima penerbit mayor.

Lebih lanjut, terdapat kelebihan-kelebihan yang dimiliki penerbit mayor dan penerbit indie. Pertama, penerbit mayor memiliki kelebihan bahwa buku bisa beredar secara luas dengan cara yang relatif mudah sebab penerbit mayor memiliki jaringan distribusi luas, tidak perlu promosi, tidak perlu modal, dan ketika hendak menerbitkan karya maka wajib mengikuti prosedur penerbitan yang ditetapkan. Kedua, penerbit indie memiliki kelebihan self publishing yang waktu cetaknya tidak terbatas (passive income), memangkas birokrasi penerbitan yang apabila pada penerbit mayor minimal masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan, kendali atas karyanya ada di penulis sepenuhnya, dan sistem percetakan berdasarkan jumlah pesanan.

Alamsyah (2015) memaparkan pada penerbit indie terdapat tiga pihak, yaitu penulis, percetakan, dan penerbit indie. Penerbit indie terdapat dua jenis, yang pertama ada self finance indie label yakni penulis membayar ongkos cetak, setting, dan lain-lain. Penerbit indie hanya membantu cetak sampai jilid, dan menempelkan logo. Kedua, non-self finance yakni pihak penerbit indie yang menerbitkan dan membiayai semua biaya awal sampai akhir. Menurut Hapsari (2015) mengenai penerbit indie adalah bahwa naskah pasti diterima, hal ini karena tidak ada seleksi kecuali sudah dinyatakan sebelumnya tidak boleh membahas SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan). Pada penerbit ini terdapat jasa layouter, designer cover buku, dan editor, namun bekerja dengan biaya. Jumlah cetak pun bergantung modal yang dimiliki dan ISBN pun dikenai biaya sebagai ongkos jasa.

Secara proses dapat diuraikan bahwa manajemen publikasi atau penerbitan pada umumnya terdiri dari adanya suatu penerbit, editor, penulis, dan percetakan. Kemudian, penerbit pun tak hanya ada satu jenis, melainkan tiga jenis yakni penerbit mayor, penerbit indie, dan self publishing. Namun umumnya di Indonesia menganggap penerbit indie dan self publishing itu sama. Selanjutnya di suatu penerbit tidak terlepas dari adanya organisasi, hal ini karena agar penerbit dapat berjalan seperti yang seharusnya. Organisasi tersebut terdiri dari tiga bagian, yakni bagian editorial, bagian produksi, dan bagian pemasaran. Namun beda penerbit memungkinkan beda penyebutannya, meski seperti itu inti dari fungsinya sama.

Dari proses tersebut, buku yang telah dicetak dapat dibeli, baik di toko buku, online shop, dan lain sebagainya tergantung pada penerbitannya diproses pada jenis penerbit mana. Jika pada penerbit mayor maka dapat ditemui di toko buku, namun untuk jenis penerbit lain tidak. Namun, proses tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan penyusun mengenai proses publikasi secara online yang memanfaatkan media yakni komunitas online Wattpad agar suatu karya dapat dinikmati pembaca, di mana dan kapan pun.

Proses tersebut dilakukan secara online dengan memanfaatkan komunitas online Wattpad, sehingga suatu karya fiksi dapat dinikmati pembaca di mana dan kapan pun. Komunitas online sendiri merupakan media online yang mempertemukan antaranggota dengan beragam interaksi yang terjadi, tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu, karena mengambil topik penelitian tentang komunitas online Wattpad yaitu platform kepenulisan dan membaca gratis maka terdapat penulis dan jenis karya yang ditulisnya. Adapun penulis adalah seseorang yang memiliki karya, biasanya karyanya dibukukan dan penulis juga adalah orang yang menerima uang jasa atas karya yang diterbitkan dan karya fiksi adalah cerita rekaan penulis atau pengarang yang ditulis naratif, adapun salah satu jenis karya fiksi adalah novel. Hasil karya yang ada di Wattpad juga sangat terbuka untuk diterbitkan dalam bentuk cetak (Vatner, 2019). Kadangkala bila karya tersebut layak untuk diangkat ke dalam layar lebar, maka dapat dijadikan sebuah film layar lebar, hal ini juga sudah banyak dilakukan di Amerika. (Yoesoef, 2020).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penggunaan pendekatan metode kualitatif ini didasari rasa keingintahuan peneliti pada proses publikasi di Wattpad, berharap dapat memahami bagaimana proses yang terjadi dari segi penulis, bukan dari segi pembaca. Adapun alasan peneliti memilih pendekatan studi kasus, hal ini sejalan dengan publikasi pada Wattpad yang mana publikasi pada Wattpad memiliki ciri tersendiri yang membedakan atau yang menjadi kekhasan Wattpad dengan media publikasi lainnya, baik itu publikasi online atau tercetak. Tak hanya itu, adanya Wattpad menjadi suatu fenomena yang terjadi pada dunia penerbitan buku, sehingga peneliti pun menggali lebih dalam kekhasan dari fenomena yang terjadi. Menurut Yin (2014) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, apabila batas-batas fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan ketika multisumber bukti dimanfaatkan.

Informan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling karena memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif (Hidayat, 2017). Adapun kriteria dari informan yakni penulis produktif pada Wattpad karena telah mempublikasikan karya di Wattpad minimal 5 judul berupa karya fiksi novel serta telah menerbitkan karya fiksi novelnya ke penerbit (penerbit mayor, penerbit indie, atau self publishing). Selain itu kriteria lainnya adalah aktif mempublikasikan karya fiksi novel di Wattpad serta telah memiliki banyak penggemar karyanya atau followers di akun Wattpad-nya. Berdasarkan kriteria tersebut didapat 3 informan yaitu Saraswati Dyah dengan nama pena Crowdstroia dengan domisili di Bogor, lalu Arista Vernandadengan nama pena Arista Vee/Aristav dengan domisili di Surabaya serta Andi Ramadan dengan nama pena Andhyrama.dengan domisili di Jakarta.

Sedangkan objek penelitian adalah manajemen publikasi pada komunitas online Wattpad. Prosedur pengumpulan data di antaranya: 1) dokumentasi, 2) rekaman arsip, 3) wawancara, 4) observasi langsung, 5) observasi partisipan dan 6) perangkat fisik. Selain itu, teknik analisis data merujuk pada Miles dan Huberman (1984) dalam Yin (2014), yaitu: 1) memasukkan informasi ke dalam daftar yang berbeda, 2) membuat matriks kategori dan menempatkan buktinya ke dalam kategori tersebut, 3) menciptakan analisis data-flowchart dan perangkat lainnya guna memeriksa data yang bersangkutan, 4) mentabulasi frekuensi peristiwa yang berbeda, 5) memeriksa kekompleksan tabulasi dan hubungannya dengan mengkalkulasi angka urutan kedua seperti rata-rata hitung dan varians, 6) memasukkan informasi ke dalam urutan kronologis atau menggunakan skema waktu lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis di Wattpad Mengelola Ide Cerita dan Informasi untuk Dicantumkan ke dalam Tulisan

Andhyrama (2019) ide adalah bentuk yang abstrak dan penulislah yang menguraikannya menjadi sebuah bentuk.

"... Kalau ide untuk karya, setiap penulis bisa mendapatkan ide dengan cara yang unik. Penulis hanya perlu berpikir terbuka dan mendapatkan ide yang sebenarnya ada di setiap tempat. Ide itu abstrak dan kita yang kemudian menguraikannya menjadi sebuah bentuk. Jadi, aku selalu mencoba berpikir terbuka sih kalau ingin mendapatkan ide..." (Wawancara dengan Andhyrama, 01 Maret 2019).

Adapun menurut Arista Vee bahwa ide dapat diperoleh secara *random* yang umumnya terinspirasi dari lingkungan dan menurut Crowdstroia bahwa ide untuk menulis karya fiksi bisa didapat begitu saja, dan ide yang diperoleh beriringan dengan genre cerita yang dituliskannya dan kemudian ide-ide yang diperoleh dituliskan ke catatan. Sehingga suatu ide dapat diperoleh darimana saja, kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut tidak terlepas dari apa yang dialami. Meskipun kita berpikiran terbuka atau objektif dan terinspirasi dari lingkungan sekitar, maka hal itu tentunya adalah suatu pengalaman dari penulis. Pengalaman dari dirinya yang bersikap objektif, maupun pengalamannya yang mengamati lingkungan sekitar.

Kemudian, meski karya berbentuk fiksi namun penting adanya riset yang berkaitan dengan ide cerita apa yang akan/ingin ditulis. Berdasarkan hasil riset kemudian menjadi suatu informasi yang dapat dibaca dengan kemasan berbeda, sehingga karya fiksi tak sekadar bacaan hiburan namun dapat menambah wawasan.

"... aku kadang lebih suka menemukan narasumber. Jadi saat aku menulis cerita yang melibatkan 'hukum di Indonesia' aku mencari narasumber mahasiswa Jurusan Hukum. Aku menulis tentang karakter dengan mental illness, aku mencari narasumber mahasiswa psikologi, atau yang simple bagaimana cewek bersikap aku tanyain aja ke cewek wkwkw." (Wawancara dengan Andhyrama, 01 Maret 2019).

Adapun memuat suatu informasi ke dalam cerita memiliki tujuan tersendiri. Seperti karya-karya fiksi terbaru yang dipublikasi oleh Arista Vee, ia menuliskan cerita-cerita bertemakan *mental health* bertujuan atau berharap agar orang-orang tahu suatu informasi tersebut melalui tulisan yang dikemas menarik dengan membuat cerita, dibandingkan informasi yang ditulis berupa artikel-artikel atau buku-buku non-fiksi. Adapun alasan Arista Vee memuat informasi mengenai kesehatan mental hal itu karena ia sedang mengampanyekan pentingnya kesehatan mental.

"Karena di Indonesia masih minim orang yg sadar akan pentingnya mental health, sedangkan hal itu sangat dibutuhkan oleh remaja hingga dewasa saat ini. Penyakit mental engga bisa dipandang remeh" (Wawancara dengan Arista Vee, 26 Februari 2019).

Ide sudah diperoleh, imajinasi sudah dikembangkan dan ditunjang oleh informasi yang akan disampaikan pada pembaca. Proses yang dilakukan selanjutnya adalah menuliskan. Proses menuliskan ide cerita dan informasi ke dalam karya fiksi dikategorikan ke bentuk narasi dan percakapan. Hal tersebut membuat ide cerita dan informasi dikemas menjadi nampak menarik karena dibuat dengan gaya bercerita. Kemudian, meskipun ditulis dalam bentuk karya fiksi bukan berarti mudah dibuat, penulis tetap pernah mengalami kesulitan dan kesulitan tersebut tentunya dapat diatasi.

"Jadi aku sebenarnya punya 2 jalan kalau nulis, serius dan cepet. Kalau lagi serius aku bakal bikin outline dulu. Setelah menemukan premis, aku bakal membuat sinopsis dari awal sampai akhir. Lalu membuat outline dengan segala macam bahan yang diperlukan, seperti para tokoh dengan visual, sifat, dan latar belakangnya. Dalam penulisan sifat, kita harus memberikan dia kelebihan dan kekurangan agar manusiawi. Latar pun dijabarkan, apalagi saat menulis fantasi, latar cerita sangat penting bahkan aku akan buat petanya juga. Setelah itu, aku bakal pecah sinopsis menjadi beberapa bab dengan poin-poin yang harus ada di bab itu hingga akhir. Barulah aku mulai menulis. Kalau jalan yang cepet, aku biasanya langsung tulis aja. Patokan cuma list tokoh dan 'main idea' dari setiap bab. Tapi biasanya aku kurang setia, karena setiap nulis selalu ada aja ide yang didapat. Namun, sebenarnya kalau poin-poin yang udah dituliskan itu udah masuk, nggak jadi masalah. Setelah tamat, nanti baru aku bakal revisi mandiri." (Wawancara Andhyrama, 01 Maret 2019).

Tak hanya berdasarkan hal tersebut, menurut Arista Vee dan Crowdstroia dalam menuliskan ide dan informasi ke suatu cerita dapat berbentuk narasi ataupun percakapan antar tokoh, yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 1. Pengelolaan ide cerita dan informasi ke dalam tulisan

Berdasarkan gambar di atas dapat diuraikan bahwa proses penulis mengelola ide cerita dan informasi bermula dari penulis yang telah memiliki karya fiksi cerbung/novel. Ide cerita karya tersebut diperoleh dengan cara berpikiran terbuka/objektif memandang banyak hal, mengamati lingkungan sekitar dan melalui pengalaman pribadi ataupun orang lain. Setelah memperoleh ide, ide tersebut dikembangkan dengan imajinasi dan dilengkapi informasi yang bernilai guna bagi pembaca. Informasi dapat diperoleh melalui riset, riset berupa membaca buku, menonton, bahkan wawancara narasumber. Setelah itu, penulis mulai menuliskan ide cerita dan informasi ke dalam bentuk narasi ataupun percakapan pada karya fiksi.

Proses Publikasi Tulisan pada Wattpad

Sebelum mempublikasi suatu karya ke Wattpad, pengguna Wattpad salah satunya adalah penulis, ia haruslah membuat akun. Walaupun tidak diharuskan membuat akun, namun hal itu hanya berlaku bagi pembaca. Caranya pun dilakukan dengan menelusur kata kunci pada alat penelusur seperti Google yang mengarahkan pada suatu cerita di Wattpad. Hal tersebut cukup rumit dilakukan, oleh karenanya jalan yang tepat dan tidak menyulitkan adalah membuat akun terlebih dahulu.

Wattpad dapat diakses pada laman <https://www.wattpad.com/> (bisa melalui telepon seluler/ponsel, tablet, maupun *personal computer*/PC atau laptop) dan pada aplikasi yang dapat diunduh di ponsel melalui AppStore atau PlayStore.

Setelah mengetahui langkah-langkah membuat akun Wattpad dan mengetahui fitur apa saja yang ada, berikutnya berlaku bagi pengguna Wattpad yang menjadi penulis. Terdapat langkah-langkah sebelum mempublikasikan suatu karya. Karya yang akan dipublikasi bisa sesuai kehendak penulis, namun tetap memiliki syarat agar publikasi dapat dilakukan.

Proses tersebut menunjukkan bahwa Wattpad memberikan kebebasan publikasi yang dilakukan pengguna yang menjadi penulis. Selain itu juga Wattpad memudahkan prosesnya, karena telah menyediakan kolom untuk diisi, penulis tidak perlu mendesain tampilan terlebih dahulu, karena semua tampilan karya di Wattpad sama. Dipublikasi per bab, yang membedakan tentu dari *cover* (sampul) dan judul serta pemilik akun. Kemudian Wattpad pun mengasah kreativitas penulis dalam *editing cover* (sampul) dan turut melahirkan aplikasi-aplikasi penunjang membuat *cover* agar lebih mudah.

Selanjutnya bagaimana proses publikasi karya dari informan-informan penelitian ini. Ketika ide dan informasi telah dimuat ke dalam bentuk tulisan, hal ini menandakan bahwa karya siap dipublikasikan. Namun tidak berarti penulis-penulis di Wattpad telah memiliki draft karya cerbung/novel hingga tamat, seperti Arista Vee dan Crowdstroia yang mempublikasikan berdasarkan ide dan waktu luang yang ada, mereka tidak harus memiliki draft utuh karena di Wattpad prinsipnya tidak harus publikasi satu kali hingga tamat, konsepnya adalah cerita bersambung yang akan membuat pembaca menunggu lanjutan ceritanya dan penulis mempublikasikan berdasarkan kemauannya, karena tidak ada aturan jadwal publikasi dari Wattpad.

Setelah membuat akun dan mengisi rincian cerita, tentunya tahap selanjutnya adalah publikasi karya. Adapun proses publikasi tersebut tidak ada aturan-aturan tertentu dari *Wattpad* mengenai jadwal publikasinya, semua diserahkan pada penulis, begitupun jenis karya yang akan dipublikasi. Namun penelitian ini mengarahkan pada karya fiksi berbentuk cerbung/novel, sejumlah karya-karya informan telah dibuatkan daftarnya. Terdapat 10 cerbung/novel Andhyrama, 12 cerbung/novel Arista Vee, dan 19 cerbung/novel Crowdstroia. Namun cerbung/novel-cerbung/novel yang dipublikasi tidak semuanya selesai, karena ada yang belum selesai, telah terbit, dan tidak dilanjutkan.



Gambar 2. Proses publikasi tulisan pada *Wattpad*

Berdasarkan gambar di atas bahwa proses publikasi karya fiksi pada Wattpad bermula dari penulis yang memiliki karya fiksi berbentuk cerbung/novel. Kemudian penulis mempublikasikan karyanya ke media *online* yaitu komunitas online Wattpad. Agar bisa mempublikasikan karya fiksinya pada Wattpad, penulis memanfaatkan fitur tulis (*write*). Sistem publikasinya tidak ada aturan khusus dari Wattpad, karena karya yang dipublikasi bisa per-bab,

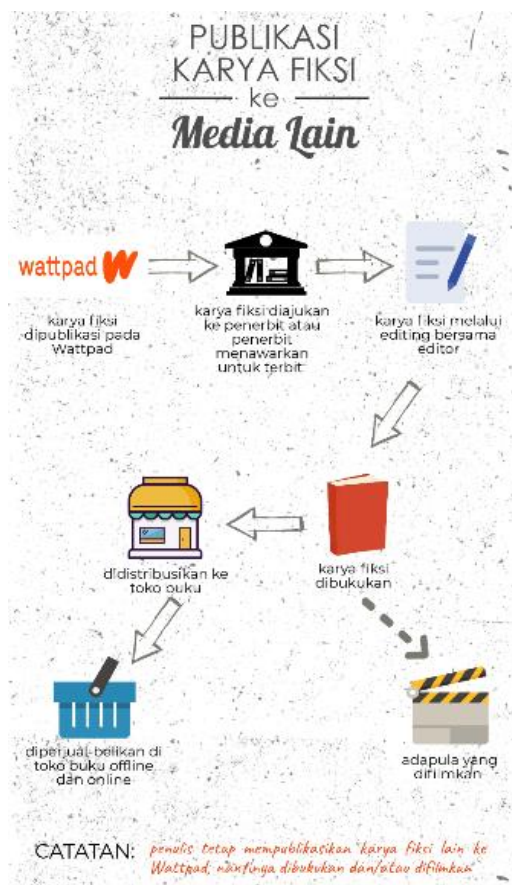
tidak harus ditulis hingga tamat, bahkan tidak ada jadwal publikasi. Fitur lain pada Wattpad adalah ajang penghargaan *The Wattys*, penulis dapat mengikutsertakan karyanya untuk mendapat penghargaan. Namun *The Wattys* ini bukan keharusan atau otomatis terdaftar ikutserta melainkan harus mendaftarkan diri.

Proses Publikasi Tulisan pada Wattpad ke Media Publikasi Lainnya

Publikasi dari Wattpad ke penerbit terdapat dua cara, yakni penulis menghubungi penerbit melalui pengajuan naskah karyanya dan melalui tahap seleksi, serta penerbit menghubungi penulis di Wattpad. Keduanya memiliki kesamaan proses penerbitannya, namun sedikit yang membedakan adalah apabila penerbit menghubungi penulis berarti penulis tidak perlu menunggu tahap seleksi.

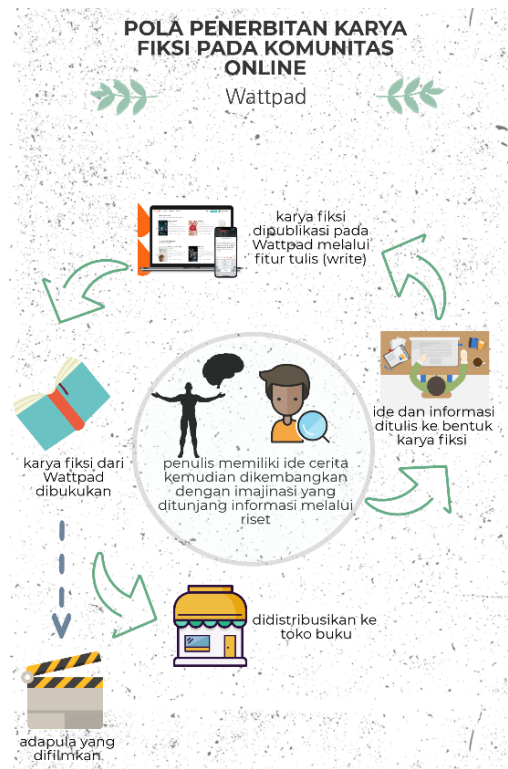
Suatu karya yang telah dipublikasikan secara *online* sebelumnya, kemudian memutuskan untuk diterbitkan bukanlah tanpa ada alasan. Alasannya tentu siapa yang mau menolak karyanya mendapatkan kesempatan baik, dari sekadar dibaca gratis menjadi dapat diperjualbelikan. Kemudian, penulis-penulis tersebut tentunya harus memberikan perbedaan antara cerbung/novelnya di Wattpad dengan versi buku, lalu perbedaan lainnya adalah pembaca buku dan pembaca di Wattpad itu memiliki pasar yang berbeda. Para penulis di Wattpad tetap publikasi karya lain di Wattpad dengan alasan-alasan bahwa salah satunya dapat berinteraksi langsung dengan pembaca, serta banyak hal yang diperoleh melalui publikasi di Wattpad sebelum menerbitkan ke penerbit.

Karya cerbung/novel dari Wattpad yang diterbitkan dan tersedia di toko-toko buku kemudian tak cukup sampai di sana, adapula yang dijadikan film layar lebar. Sehingga tak hanya toko-toko buku yang diwarnai karya-karya cerbung/novel penulis dari Wattpad, akan tetapi dunia perfilman pun menunjukkan ke-*eksisan* karya-karya cerbung/novel penulis di Wattpad.



Gambar 3. Proses publikasi tulisan pada *Wattpad* ke media lainnya

Berdasarkan gambar di atas bahwa karya fiksi yang dipublikasi di *Wattpad* ternyata diajukan ke penerbit atau penerbit menawarkan penerbitan pada penulis di *Wattpad*. Ketika dinyatakan akan diterbitkan, maka karya fiksinya melalui tahap *editing* bersama *editor* pada suatu penerbitan. Ketika karya fiksi telah diterbitkan berbentuk buku, maka didistribusikan ke toko-toko buku agar dapat diperjual-belikan. Namun, tak sampai di sana karena karya fiksi yang telah dibukukan kemudian tak sedikit yang dijadikan film. Meskipun karya-karya fiksi penulis di *Wattpad* banyak yang dipublikasi ke media lain (penerbitan dan perfilman) namun penulis-penulis tetap mempublikasikan karya lain di *Wattpad*, yang kemudian nantinya akan diterbitkan ke penerbit.



Gambar 4. Pengelolaan ide cerita dan informasi hingga publikasi

Gambar di atas menggambarkan pola penerbitan karya fiksi pada komunitas *online* Wattpad secara keseluruhan. Prosesnya bermula dari penulis yang memiliki ide cerita yang dapat diperoleh darimana pun. Kemudian ide dikembangkan dengan imajinasi dan dilengkapi informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui riset, seperti membaca buku, menonton film, bahkan mewawancarai narasumber. Ketika sudah mendapat ide dan informasi, maka dituliskan ke dalam bentuk karya fiksi. Karya fiksi tersebut dipublikasi ke Wattpad melalui fitur tulis (*write*) yang disediakan. Karya fiksi yang dipublikasi ke Wattpad kemudian diterbitkan (dibukukan) dan didistribusikann ke toko buku (*offline* atau *online*). Selain diterbitkan, karya fiksi dari Wattpad pun ada yang difilmkan.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Penulis di Wattpad mengelola ide cerita dan informasi untuk dicantumkan ke dalam tulisan bermula dari memperoleh ide cerita. Ide cerita bisa dari mana saja, seperti berpikiran terbuka/objektif memandang banyak hal, melihat lingkungan sekitar, ataupun pengalaman. Kemudian ide tersebut ditunjang adanya informai bernilai guna bagi pembaca, informasi dapat diperoleh melalui riset. Proses mengelolanya yaitu dikembangkan dalam cerita beralur, berlatar, penokohan dan lain sebagainya.

- 2) Proses publikasi tulisan pada Wattpad bermula dari membuat akun lalu mengisi rincian cerita yang telah disediakan Wattpad, kemudian mulai publikasi. Adapun publikasinya bisa per-bab, tidak harus sampai tamat, tidak harus di-edit, bahkan tidak harus ada jadwal publikasi. Semua aturan didasarkan pada penulisnya, bukan diharuskan dari Wattpad. Kemudian, untuk publikasinya dapat diikutsertakan dalam ajang penghargaan The Wattys.
- 3) Proses publikasi tulisan pada Wattpad ke media publikasi lainnya dalam penelitian ini berupa penerbitan karya fiksi novel ke bentuk buku dan dapat ditemui di toko buku (offline atau online). Adapun proses penerbitannya terdiri dari dua jenis yakni penulis mengajukan naskah ke penerbit dan penerbit menghubungi penulis. Selain diterbitkan, karya-karya fiksi di Wattpad pun ada yang dijadikan film layar lebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, F. (2014). Pemanfaatan media online terhadap interaksi sosial masyarakat. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 171-184. Retrieved from <http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/17/22>
- Alamsyah, I. (2015). "Apa beda self publishing dan indie label (seri penerbitan 5)." www.dedipadiku.com. <https://www.dedipadiku.com/2015/09/apa-beda-self-publishing-dan-indie.html>.
- Al-Zais, M. Q. (2016). Proses penerbitan majalah standarisasi nasional Indonesia valuasi: studi kasus mengenai proses penerbitan majalah "standarisasi nasional Indonesia valuasi" di Badan Standarisasi Nasional.
- Andhyrama. (2019). Wawancara Penulis di Wattpad.
- Azizah, C. (2014). Peran komunitas online fanfiction dalam mengembangkan literasi media sebagai praktik reproduksi kultural. Retrieved from journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnebd693d2c5full.pdf
- Bal, M. (2018). Reading and Writing Experiences of Middle School Students in the Digital Age: Wattpad Sample. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(2), 89-100. doi:<http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.6n.2p.89>
- Bold, M. R. (2018). The return of the social author: Negotiating authority and influence on Wattpad. *Convergence*, 24(2), 117-136.
- Crowdstroia. (2019). Wawancara penulis di wattpad.
- Hapsari, I. (2015). "Antara penerbit mayor, indie dan self publishing." [Indrihapsariw.com](http://indrihapsariw.com). <https://indrihapsariw.com/2015/06/20/antara-penerbit-mayor-indie-dan-self-publishing/>.
- Herlambang, Y. (2014). Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Representasi Kebutuhan Manusia. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 151-165. Retrieved from http://www.academia.edu/19331141/Participatory_Culture_dalam_Komunitas_Online_sbagai_Representasi_Kebutuhan_Manusia
- Hidayat, A. (2017). Penjelasan teknik purposive sampling lengkap detail. Retrieved April 6, 2019, from <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html/amp>
- Latifah, A. C. (2017). Indie book corner sebagai media self-publishing. Semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/61359/>
- Mansoor, S. (1993). Pengantar penerbitan. Bandung: Penerbit ITB.
- Mawardi, A. B. (2018). Komodifikasi sastra cyber Wattpad pada penerbit indie. *Sabda*, 13(1), 77-82. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/viewFile/20613/13988>
- Mustafa, S. E., & Adnan, H. M. (2017). Crowdsourcing: A platform for crowd engagement in the publishing industry. *Publishing Research Quarterly*, 33(3), 283-296.

- Permatasari, I., Wijayanto, A., & Kristina, D. (2020). The Strengths and Weaknesses of Extensive Reading using Wattpad; Students' Perceptions. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(2), 373-387.
- Pianzola, F., Reborra, S., & Lauer, G. (2020). Wattpad as a resource for literary studies. Quantitative and qualitative examples of the importance of digital social reading and readers' comments in the margins. *PloS one*, 15(1), e0226708.
- Rukun, I. R. (2019). Using Wattpad Application to Improve the Recount Text Writing Skill of the Tenth Graders of SMA N 3 Temanggung in the School Year of 2018/2019. *Journal of Research on Applied Linguistics, Language, and Language Teaching*, 2(1), 52-57.
- Sanjaya, F. (2017). Membahas Fenomena Novel Dengan Label Wattpad yang Rajai Toko Buku. Retrieved December 17, 2018, from <https://plus.kapanlagi.com/membahas-fenomena-novel-dengan-label-wattpad-yang-rajai-toko-buku-0308da.html>
- Sari, D. P. (2017). Pengembangan menulis kreatif melalui Wattpad. In *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)* (pp. C1-C2). Jakarta. Retrieved from <http://seminar.bsi.ac.id/simnasiptek/index.php/simnasiptek-2017/article/view/163/163>
- Sensuse, B. T. S. D. I. (2010). Pemetaan dan analisis knowledge sharing pada situs forum komunitas online kaskus. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 6(1), 44-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.21609/jsi.v6i1.277>
- Syarifuddin, N. (2017). "Pengaruh model storytelling terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas v mi jamiatul khaerat kota Makassar." Makassar. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9111/1/NURLIAH SYARIFUDDIN.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9111/1/NURLIAH%20SYARIFUDDIN.pdf).
- Vatner, J. (2019). Wattpad Surges Into Print. *Poets & Writers Magazine*, 47(3), 17+.
- Vee, A. (2019). Wawancara penulis di wattpad.
- Wattpad. (2018). About. Retrieved December 16, 2018, from <https://www.wattpad.com/about/>
- Widuri, N. R. (2017). "Pengembangan profesi pustakawan berbasis kepenulisan." Jakarta. https://www.researchgate.net/profile/Noorika_Widuri/publication/329706603_Pengembangan_Profesi_Pustakawan_Berbasis_Kepenulisan/links/5c1758ce92851c39ebf2f497/Pengembangan-Profesi-Pustakawan-Berbasis-Kepenulisan.pdf.
- Yin, R. K. (2014). *Studi kasus: desain dan metode* (1st ed.). Jakarta: Rajawali pers.
- Yoesoef, M. (2020, July). Cyber Literature: Wattpad and Webnovel as Generation Z Reading in the Digital World. In *International University Symposium on Humanities and Arts (INUSHARTS 2019)* (pp. 128-131). Atlantis Press.